

**REKOMENDASI
COVID-19**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
TAHUN 2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Virus corona atau COVID-19 baru saja dideklarasikan sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat Perhatian Internasional atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* oleh World Health Darurat Kesehatan Masyarakat Perhatian Internasional atau *Public Health Emergency of International Concern* berarti peristiwa luar biasa yang ditentukan sebagai risiko kesehatan masyarakat bagi negara-negara lain melalui penyebaran penyakit internasional, dan berpotensi memerlukan respons internasional yang terkoordinasi. Dengan berkembangnya wabah virus corona yang sangat pesat membuat lembaga dan otoritas kesehatan internasional maupun nasional ramai-ramai melakukan sosialisasi dan promosi kesehatan termasuk informasi mekanisme penyebaran virus, tanda dan gejala, pencegahan dan pengobatan, informasi *safe traveling*, *informasi coping* diri terhadap kejadian wabah COVID-19.

Organization pada tanggal 30 Januari 2020 Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*, masih menjadi permasalahan kesehatan global sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 11 Maret 2020. Sejak Januari 2020, WHO dan jejaring pakar internasional terkait terus menerus melakukan kajian dan pemantauan terhadap evolusi bentuk virus SARS-CoV-2. Pada akhir 2020, diketahui adanya varian virus SARS-CoV-2 baru yang lebih berbahaya dan meningkatkan risiko kesehatan publik global. Berdasarkan karakterisasi varian tersebut, WHO menetapkan *Variant of Interests (VoIs)* dan *Variant of Concerns (VoCs)* untuk dapat menentukan prioritas pemantauan dan riset global, serta untuk pemberian informasi kondisi global terhadap pandemi COVID-19. Pada saat ini, telah diidentifikasi 4 (empat) VoCs, yaitu Alpha, Beta, Gamma, dan Delta, serta 4 (empat) VoIs, yaitu Eta, Iota, Kappa, Lambda, dan Mu.

Tren penyebaran COVID-19 pada semester pertama tahun 2021 menunjukkan peningkatan kasus yang signifikan di beberapa negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data tanggal 7 September 2021, penyebaran kasus COVID-19 telah terjadi di 204 negara, menginfeksi sebanyak lebih dari 220 juta orang, dan menyebabkan kematian pada hampir 4,5 juta orang. Data di Indonesia pada waktu yang sama menunjukkan jumlah total melebihi 4 juta kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia dengan total kematian lebih dari 130 ribu jiwa. Di Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan data di Dinas Kesehatan yang dilaporkan di aplikasi *All Record* tercatat dari tahun 2020 – 2022 sejumlah 1.070 orang kasus positif, kasus yang sembuh sebanyak 1.012 orang dan yang meninggal sebanyak 58 orang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

4. Memberikan informasi terkait Analisis Risiko Covid-19 pada Lintas Program maupun Lintas Sektor di Kabupaten Musi Rawas Utara.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Musi Rawas Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	Rendah	0	0
2	Risiko Penularan Setempat	Rendah	29.5	29.5

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain
2. Subkategori Risiko Penularan Setempat

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	KATEGORI	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	21.9	21.9
2	KETAHANAN PENDUDUK	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	0	0
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	33.3	33.3
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	0	0

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik Penduduk.
2. Subkategori Ketahanan Penduduk.
3. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota.
4. Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	4.4	4.4
2	Kesiapsiagaan	SEDANG	68	68
3	Surveilans	TINGGI	83.8	83.8
4	Promosi	SEDANG	66.7	66.7

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi, yaitu :

1. Subkategori Surveilans.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang dan abai)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, sedang dan abai. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Musi Rawas Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Musi Rawas Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
Ancaman	17.70
Kerentanan	11.05
Kapasitas	56.68
RISIKO	28.84
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Musi Rawas Utara untuk tahun 2024, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 17.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.05 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.68 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 28.84 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Akan di usulkan	surveilens	2026	

Muara Rupit, Agustus 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Musi Rawas Utara



Tasman, SST, M.Si
Pembina Tk.1/IV.b
NIP.19800414 200903 1 006